

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari permasalahan penelitian ini maka jenis penelitian yang dipilih adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil.¹ Penelitian kuantitatif dapat dikatakan suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.² Penelitian kuantitatif nantinya setelah data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif deskriptif memiliki tujuan yakni untuk mendeskripsikan sebuah fenomena atau peristiwa, gejala dan juga kejadian secara faktual dengan cara yang sistematis dengan menggunakan pedoman berupa angket yang akan disebar kepada subjek penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif keutuhan konteks dipecah menjadi variabel yang menjadi fokus kajian pengamatan.³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau lebih dikenal dengan variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang

¹ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016).

² S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Hubungan antara variabel independen dengan dependen digunakan untuk menjelaskan posisi variabel bebas dan terikat dalam konteks sebab akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah media pembelajaran *e-learning* dan variabel dependennya adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Srengat ini adalah dengan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Sebelum menyebarkan angket kepada sampel atau subjek penelitian yang diambil secara acak, peneliti akan memvalidasi instrumen angket yang dibuat terlebih dahulu dengan menguji instrumen secara rasional dan empiris.

Validasi rasional dengan mengujikan instrumen angket kepada ahli atau *expert judgement*. Untuk validasi empiris adalah dengan membagikan angket kepada 30 responden acak selain sampel penelitian. Hasil data dari angket validasi tersebut nantinya akan penulis olah dalam bagian validasi instrumen pada bab IV. Kemudian instrumen angket yang telah divalidasi tersebut akan dibagikan kepada sampel penelitian untuk meneliti pengaruh dari penggunaan media *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar peserta didik.

Instrumen angket yang telah disebarkan, akan dikumpulkan keseluruhan datanya kemudian akan dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil yang dilakukan secara statistik dengan menggunakan program IBM SPSS *for windows* (*Statistic for Social Science*) Statistic versi 25 untuk mengetahui pengaruh dari

penggunaan media *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan manusia, hewan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang telah ditetapkan akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Srengat kelas VII tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 319 siswa. Berikut daftar jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Srengat tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Srengat Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	14	18	32
2.	VII B	12	20	32
3.	VII C	15	17	32
4.	VII D	14	18	32
5.	VII E	14	18	32

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
6.	VII F	13	19	32
7.	VII G	14	18	32
8.	VII H	14	18	32
9.	VII I	13	19	32
10.	VII J	14	17	31
Total		137	182	319

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini merupakan cuplikan atau bagian dari populasi yang diambil secara acak untuk diteliti meskipun pada akhirnya nanti hasil dari penelitian akan berlaku bagi semua anggota populasi.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan random sampling. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.⁶ *Random sampling* digunakan untuk membantu menghasilkan sampel yang representatif karena menghilangkan bias dan mendapatkan sampel dari setiap populasi yang ada. *Random sampling* juga digunakan untuk mengurangi pemilihan secara khusus untuk menghindari adanya kecurangan dalam mendapatkan responden.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan teori dari Isaac dan Michael. Isaac dan Michael menghitung ukuran sampel dari jumlah populasi 10 sampai 1.000.000. Ukuran sampel diterapkan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%.

⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁶ S Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta, 2012).

Nilai taraf kesalahan dapat dilihat pada tabel Chi Kuadrat. Jumlah sampel dapat dilihat pada tabel teknik sampling oleh Isaac dan Michael akan tetapi juga dapat menggunakan rumus penentuan sampel.

Penentuan Sampel Isaac dan Michael⁷

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dengan keterangan:

λ = taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

$d = 0,05$

$P = Q = 0,5$

s = jumlah sampel

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 319 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (391 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{306,31975}{1,93525}$$

$$s = 158,28433019$$

$$s = 158 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah menentukan sampel dengan mengambil tingkat kesalahan 5% maka dari populasi sebanyak 319 siswa akan diambil sampel sebanyak 158 siswa.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2014.

Sampel yang diambil akan diacak dengan undian untuk menghindari adanya subjectivitas dari penulis dan menghasilkan data yang murni acak.

Penentuan Sampel Per Kelas⁸

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah siswa di kelas

k = jumlah populasi

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah	Sampel yang diambil
VII A	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII B	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII C	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII D	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII E	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII F	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII G	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII H	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$

⁸ Sugiyono.

Kelas	Jumlah	Sampel yang diambil
VII I	32	$\frac{32}{319} \times 158 = 15,8 = 16$
VII J	31	$\frac{31}{319} \times 158 = 15,3 = 14$
Jumlah	319	158

C. Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Angket

Tabel 3.3

Blueray Print Sebaran Angket Variabel Independen (X_1) Media *E-learning*

No	Indikator	Item	
		Favourabel	Unfavourabel
1.	Penyampaian materi pelajaran yang seragam	1, 2	3, 4
2.	Proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik	5, 6	7, 8
3.	Proses pembelajaran yang lebih interaktif	9, 10	11, 12
4.	Efisiensi waktu	13, 14	15, 16
5.	Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa	17, 18	19, 20
Total		20	

Tabel 3.4
Blueray Print Sebaran Angket Variabel Independen (X₂) Media Google
classroom

No.	Indikator	Item	
		Favourable	Unfavourable
1.	Penggunaan aplikasi yang mudah	1, 2, 3	4, 5
2.	Efisiensi waktu	6, 7, 8	9, 10, 11
3.	Komunikatif	12, 13, 14	15, 16
Total		16	

2. Skor Skala Likert

Skor skala Likert ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat dari seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan. Skala ini merupakan skala psikometrik oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial.⁹ Skala Likert terdiri dari pernyataan deklaratif yang diberikan kepada responden untuk menyatakan setuju atau tidak

⁹ Anip Febtriko dan Ira Puspitasari, "Mengukur Kreativitas dan Kualitas Pemograman Pada Siswa SMK Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot," *RABIT Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 3, no. 11 (Januari 2018): 1–9.

setuju dari pernyataan yang telah disiapkan untuk mendapatkan data penelitian.¹⁰ Pernyataan deklaratif dalam skala likert dibuat dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skala likert berupa angka dan keterangan, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Skala Likert¹¹

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan analisis dokumen-dokumen, menghimpun dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, akan didapatkan data-data mengenai dokumen-dokumen data yang diperlukan lainnya mengenai sekolah tempat dilakukannya penelitian.

¹⁰ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹² Arfitasari, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MIA di SMA Negeri 1 Yogyakarta," *Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

Dokumentasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mendapatkan data rekapitulasi nilai yang ada pada raport peserta didik. Ketika melakukan penelitian, penulis akan mengumpulkan data daftar nilai peserta didik dalam raport tersebut. Selain itu, penulis juga akan mengumpulkan data berupa daftar peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

2. Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek secara individual maupun berkelompok untuk mendapatkan informasi.¹³ Angket yang disusun harus sesuai dengan topik permasalahan yang ingin diketahui datanya. Data yang diperoleh dari pengumpulan angket ini akan dimasukkan ke dalam sumber data. Angket dapat berupa pertanyaan dan juga pernyataan dengan skor nilai yang telah ditentukan pada setiap nomor pertanyaan atau nomor pernyataan. Dalam penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Srengat ini penulis akan menggunakan angket yang berupa pernyataan dengan skala skor nilai Likert.

Instrumen angket sebelum dibagikan kepada sampel acak yang menjadi subjek penelitian, akan divalidasi terlebih dahulu dengan validasi empiris. Setelah instrumen angket dinyatakan valid maka akan dibagikan kepada sampel acak secara individu maupun secara langsung berkelompok untuk mendapatkan data dengan menggunakan media tautan google formulir untuk mempermudah peserta didik dalam pengisian angket.

¹³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014).

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahihan kebenaran dari suatu instrumen.¹⁴ Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang dibuat oleh peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari responden yang telah dipilih dengan teknik sampling acak. Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas rasional dan empiris dengan menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan prinsip korelasi atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang diuji dengan uji validitas empiris dengan menggunakan rumus *product moment* ini nantinya akan disebarkan kepada peserya didik dengan jumlah 30 peserta didik. Menggunakan 30 peserta didik sebagai sampel untuk uji validitas instrumen ini ditujukan untuk menjadikan data dapat membentuk kurve normal. Peserta didik dapat acak asalkan mendapatkan perlakuan yang sama atau jika dalam sudut pandang penelitian yang ingin diteliti penulis, responden untuk uji validitas instrumen harus menjalankan atau melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* di sekolahnya. Responden untuk uji validitas instrumen angket yang ditentukan oleh penulis adalah peserta didik di SMPN 1 Srengat dengan pengambilan peserta didik secara acak untuk menghindari subjektifitas dari penulis saat melakukan uji validitas instrumen angket.

¹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Dalam penelitian ini uji validitas skala prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan kuesioner atau angket mengenai media pembelajaran *e-learning* yang diterapkan sekolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Karl Pearson. Pengujian validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau gejala yang berskala interval. Uji validitas ini selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan program IBM SPSS *for windows* (*Statistic for Social Science*) Statistic versi 25 agar dapat mempermudah dalam pengolahan data hasil uji validitas instrumen angket.

Rumus Korelasi Product Moment¹⁵

$$r_i = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n\sum [n\sum X_i^2 - (X_i^2)] [n\sum Y_i^2 - (Y_i^2)]}}$$

Dengan keterangan:

r_i : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$: total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

$\sum XY^2$: jumlah hasil perkalian antara skor yang diperoleh tiap responden

4. Uji Reliabilitas

Korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan media *google classroom* dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Reliabilitas menunjuk kepada pengertian apakah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen ini dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha karena data berupa interval.

Rumus Pengujian Reliabilitas Cronbach Alpha¹⁷

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2} \right)$$

Dengan keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pertanyaan

σi^2 : varian butir-butir pertanyaan

σ^2 : varian skor pertanyaan

¹⁶ Dessy Triana dan Wahyu Oktri Widyarto, "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Banten," *Jurnal Fondasi* 1, no. 1 (2013): 182–190.

¹⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2012).

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi¹⁸

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menafsirkan data dan keterangan-keterangan yang diperoleh dari responden dengan mengumpulkan, menyusun, dan mengklarifikasi data.¹⁹ Data-data dari responden yang diperoleh dari angket dan hasil nilai atau tes hasil nilai responden akan di tafsirkan. Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam sebuah angka, tabel, atau grafik untuk mempermudah dalam membaca informasi atau data yang telah didapatkan sebagai dasar untuk mengambil keputusan spesifik. Pada intinya, teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data informasi yang telah diperoleh.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁹ Mahir Pradana dan Avian Reventiary, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia)," *Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (Juni 2016): 1–10.

2. Analisis Uji Homogen

Analisis uji homogenitas dari data variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan untuk mengetahui apakah varian data hasil penelitian memiliki varian yang sama.²⁰ Jika diketahui data homogen berarti dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari keadaan awal yang sama. Pengujian homogenitas yang merupakan teknik analisa untuk mengetahui homogen tidaknya data dari dua variansi setiap kelompok sampel ini akan menggunakan uji F.

Rumus Uji F²¹

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ data tidak homogen. Dengan taraf signifikan = 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa: jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi homogen.

²⁰ Faridah Muthi'ah, B Kartono, dan Djoko Adi Widodo, "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMP M 1 Bulu Sukoharjo," *Jurnal Edu Komputika* 4, no. 1 (t.t.): 62–67.

²¹ Deri Harsan Jhoni, Hanesman, dan Almasari, "Kontribusi Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Di SMK 2 Solok," *Jurnal VOTEKNIKA Vokasional Teknik Elektronika&Infoematika* 4, no. 2 (Juli 2016): 96–106.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data untuk menjawab asumsi hipotesis yang ditentukan oleh penulis sebelum melaksanakan penelitian. Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi pada data dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *for windows (Statistic for Social Science)* Statistic versi 25 yang mana hasilnya nanti akan dianalisis untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima sesuai tingkat signifikansi hasil.

Uji hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*p-value*) yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).²² Signifikansi berarti pengaruh yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi. Kemudian menganalisis hasilnya untuk mengetahui atau menjawab dari asumsi hipotesis yang telah ditentukan penulis dari awal sebelum melaksanakan penelitian.

Dengan langkah pengujian sebagai berikut:²³

a. Menentukan hipotesis

- 1) H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

²² Fitri Asoka Wati, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* XVII, no. 1 (2019): 112–126.

²³ Ria Afriani Hariningtiyas, "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Penganggaran Partisipatif Dengan Orientasi Etika Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Nominal* IV, no. 2 (15M): 73–87.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

2) H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

3) H₀: Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Srengat.

H₁: Terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Srengat.

b. Membandingkan taraf signifikansi dengan ketentuan:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H₀ diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak